

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loans Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk Periode 2008-2017

Anita Nasution

Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Keuangan Universitas Batanghari Jambi¹

Corresponding email : anitanasution03@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to know the influence of the capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR) and return on assets (ROA) simultaneously and partial against net profit at PT Bank Central Asia Tbk priode 2008-2017. This research is a descriptive quantitative research and analysis tool used in this research are multiple linear regression is useful to see the direction of the relationship between the variable bound against free. For the purpose of answering the number one used statistical test i.e test F and to answer the purpose number 2 used statistical test i.e test t. The correlation coefficient to know how the relationship between variables and coefficients of determination of useful to see the magnitude of the influence of the variable bound against free. PT. Bank Central Asia is one of the largest and most famous banking in Indonesia and banking has a positive profit value on each year. Based on the customer satisfaction index of commercial banks released by the info bank consistently from year sebelumnya, Bank Central Asia (BCA) are on top-tier commercial banks that provide the customer satisfaction. Result SPSS 20 get a multiple linear regression equation is $Y = 0,142 - 0,484 X_1 + 3,034 X_2 + 1,524 X_3 + e$. The determination is 0,904, meaning that is a CAR (X_1), LDR (X_2) and ROA (X_3) of net profit (Y) at on PT Bank Central Asia Tbk priode 2008-2017. From the result of the obtained values SPSS (coefficient) r^2 this figure amounted 0,818 states that the CAR, LDR and ROA against is able to explain the variabel net profit by 81,8% and the remaining 18,1% is explained by other factors which is not included in the research model. For companies based on this research should more companies encourage variable that could affect profits at PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and for the next researcher is expected to try other financial ratios as variables independent, because it is very possible other financial ratio effect on net income.*

Key Words: *Capital Adequacy Ratio (LDR), Loans Debt to Ratio (DER), Return On Asset (ROA) and nett profit*

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Kita ketahui, perbankan mempunyai pangsa pasar besar sekitar 80 persen dari keseluruhan sistem keuangan yang ada. Mengingat begitu besarnya peranan perbankan di Indonesia, maka pengambilan keputusan perlu melakukan evaluasi kinerja yang memadai.

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*). Di Indonesia jumlah bank cukup banyak yaitu 240 buah bank sebelum dilikuidasi tahap pertama pada tahun 1999. Namun dengan belum berakhirnya krisis moneter yang melanda Indonesia semakin banyak bank bermasalah akibatnya bertambah banyak bank yang dilikuidasi. Salah satu permasalahan yang muncul adalah bank menghadapi *negatif spread* yakni suku bunga tabungan lebih besar dari pada suku bunga pinjaman, hal ini menyebabkan bank sulit memperoleh keuntungan.

Bank Indonesia mengeluarkan peraturan baru mengenai penilaian kesehatan bank. System penilaian tersebut berdasarkan pendekatan risiko *risk-based bank rating (RBBR)* yang terdiri dari *risk profile*, *good corporate governance (GCG)*, *earning, capital* (SE BI No. 12/24/DPNP, 2011).

Undisbursed loan alias kredit yang belum ditarik debitur masih tinggi, tingginya kredit menganggur ini karena belum semua kredit yang disetujui digunakan oleh debitur. Faktor lain yang mempengaruhi adalah permintaan kredit yang tinggi saat ini adalah total kredit yang disalurkan perbankan. Kondisi kredit menganggur yang tinggi tidak akan mengganggu kepercayaan diri perbankan untuk tetap menyalurkan kredit. Kondisi saat ini sudah normal kembali, dan BI tetap menjaga agar perbankan memiliki *confidence* menyalurkan kredit. Menurut perkiraan BI berdasarkan laporan rencana bisnis bank, target penyaluran kredit bank diharapkan bisa tumbuh sekitar 24% per akhir tahun.

Penilaian mengenai kinerja keuangan perbankan di Indonesia telah banyak dibahas dan disajikan dengan metode *CAMEL* namun tidak banyak tulisan yang menilai berdasarkan tingkat efisiensi. Di lain pihak, pemahaman akan kinerja efisiensi bank mutlak diperlukan dalam situasi persaingan industri perbankan yang semakin ketat seperti disyaratkan dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Diharapkan dengan adanya penilaian kinerja perbankan, masyarakat kembali mempercayai terhadap sistem perbankan di Indonesia secara utuh yang selama ini sudah terpuruk bisa bangkit kembali.

Rasio kecukupan modal diukur dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), rasio ini berkaitan dengan persediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin akan timbul dari penanaman dana dalam

aktiva produktif yang mengandung resiko. Secara teoritis rasio ini memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan laba. Semakin besar CAR maka laba yang diperoleh semakin besar sehingga berpengaruh terhadap labanya (Sumarta, 2000: 53).

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Penilaian unsur ini didasarkan pada rasio laba terhadap total asset (*Return on Asset*) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Aspek likuiditas diukur dengan *loan to deposit ratio* (LDR) yaitu dengan membandingkan total *loans* dengan total dana pihak ketiga. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sumber likuiditasnya. LDR tinggi menggambarkan kemampuan likuiditas yang buruk, sehingga apabila LDR tinggi maka akan mempengaruhi perubahan laba yang akan dicapai (Muljono, 1999: 79). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *loan deposit ratio* (LDR) dan *return on asset* (ROA) secara simultan terhadap laba bersih pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2008-2017. Untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *loan deposit ratio* (LDR) dan *return on asset* (ROA) secara parsial terhadap laba bersih pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2008-2017.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu studi bersifat suatu paparan variabel-variabel yang diteliti maupun ketergantungan sub-sub variabelnya. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik *Library Research* (penelitian kepustakaan) yang mana melakukan penyelidikan lewat buku-buku ilmiah dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan pembahasan yang dilakukan. Penelitian ini bersifat teoritis dimana dapat mengaplikasikan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan ini, serta landasan untuk informasi dalam rangka mendapatkan data sekunder. Untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *return on asset* (ROA) dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap laba bersih dan seberapa besar pengaruhnya maka digunakan persamaan regresi linear berganda.

Menurut Sugiyono (2014: 257) Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan *analysis of varians* (ANOVA). Menurut Sugiyono (2014: 250) untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y, maka digunakan uji statistik t. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software IBM SPSS Statistic* agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Bank Central Asia Tbk memiliki predikat sangat sehat selama periode 2008-2017. PT Bank Central Asia Tbk mampu menghasilkan LDR sebesar 12%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bank telah memenuhi standar kecukupan penyedia modal minimum, dimana modal tersebut yang digunakan untuk melindungi bank dari risiko pasar, risiko operasional maupun risiko kredit. PT Bank Central Asia Tbk memiliki predikat sangat sehat selama periode 2008-2017. PT Bank Central Asia Tbk mampu menghasilkan LDR sebesar 12%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bank telah memenuhi standar kecukupan penyedia modal minimum, dimana modal tersebut yang digunakan untuk melindungi bank dari risiko pasar, risiko operasional maupun risiko kredit. PT Bank Central Asia Tbk memiliki predikat sangat sehat selama periode 2008-2017. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bank memiliki kinerja yang baik karena mampu dalam mengelola asetnya sehingga laba sebelum pajak yang dihasilkan maksimal.

Dari hasil pengelolaan data maka didapatkan nilai-nilai koefisien seperti pada tabel diatas. Dari nilai-nilai koefisien tersebut didapatkan persamaan regresi linear sebagai berikut:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.142	.668		.213	.838
	CAR	-.484	.388	-.248	-1.249	.258
	ROA	3.034	2.372	.432	1.279	.248
	LDR	1.524	.820	.655	1.858	.113

a. Dependent Variable: LB

$$Y = 0,142 - 0,484 X_1 + 3,034 X_2 + 1,524 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstan sebesar 0,142 memberikan arti bahwa apabila *capital adequacy ratio* (X_1), *return on asset* (X_2) dan *loan to deposit ratio* (X_3) di asumsikan = 0, maka laba bersih (Y) secara konstan bernilai 0,142 .
2. Nilai Koefisien regresi variabel *capital adequacy ratio* (X_1) -0,484 memberikan arti bahwa *capital adequacy ratio* (X_1) berpengaruh negatif terhadap laba bersih (Y). Hal ini menunjukkan jika *capital adequacy ratio* (X_1) meningkat sebesar 1%, maka *return on asset* akan menurun sebesar 48,4%.
3. Nilai Koefisien regresi variabel *return on asset* (X_2) sebesar 3,034 memberikan arti bahwa *return on asset* (Y) berpengaruh positif terhadap laba bersih (Y). Hal ini menunjukkan jika *return on asset* (X_2) meningkat sebesar 1%, maka laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 30,34%.
4. Nilai Koefisien regresi variabel *loan to deposit ratio* (X_3) sebesar 1,524 memberikan arti bahwa *loan to deposit ratio* (Y) berpengaruh positif terhadap laba bersih (Y). Hal ini menunjukkan jika *loan to deposit ratio* (X_3) meningkat sebesar 1%, maka laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 15,24%.

Secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel antara variabel *capital adequacy ratio* (X_1), *loan deposit ratio* (X_2) dan *return on asset* (X_3) secara simultan terhadap laba bersih (Y) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2008-2017. Nilai t_{hitung} variabel *capital adequacy ratio* (X_1) sebesar -1,249 dan t_{tabel} sebesar 1,943 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel *capital adequacy ratio* (X_1) terhadap laba bersih (Y) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2008-2017. Nilai t_{hitung} sebesar 1,279 dan t_{tabel} sebesar 1,943 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel *return on asset* (X_2) terhadap laba bersih (Y) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2008-2017. Nilai t_{hitung} sebesar 1,858 dan t_{tabel} sebesar 1,943 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel *return on asset* (X_2) terhadap laba bersih (Y) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2008-2017.

Nilai *R Square* sebesar 0,818 angka ini menyatakan bahwa variabel *capital adequacy ratio* (X_1), *loan deposit ratio* (X_2) dan *return on asset* (X_3) mampu menjelaskan perubahan laba bersih (Y) pada PT. Bank Central (Y) Tbk periode 2008-2017 sebesar 81,8% sebaliknya 18,1% disebabkan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Bank Central Asia Tbk pada periode 2008-2017 berada pada kriteria yang sangat sehat karena dapat menghasilkan CAR diatas 12%, LDR diatas 50% dan ROA diatas 3%.
2. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel antara variabel *capital adequacy ratio* (X_1), *loan deposit ratio* (X_2) dan *return on asset* (X_3) terhadap laba bersih (Y) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2008-2017.
3. Secara parsial *capital adequacy ratio* (X_1) tidak berpengaruh terhadap laba bersih (Y) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2008-2017. Variabel *return on asset* (X_2) tidak berpengaruh terhadap laba bersih (Y) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2008-2017 dan variabel *return on asset* (X_3) tidak berpengaruh terhadap laba bersih (Y) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2008-2017

DAFTAR PUSTAKA

- Muljono, (1999). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: YKPN
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Penerbit CV. Alfabeta
- Sumarta. (2000). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi UII